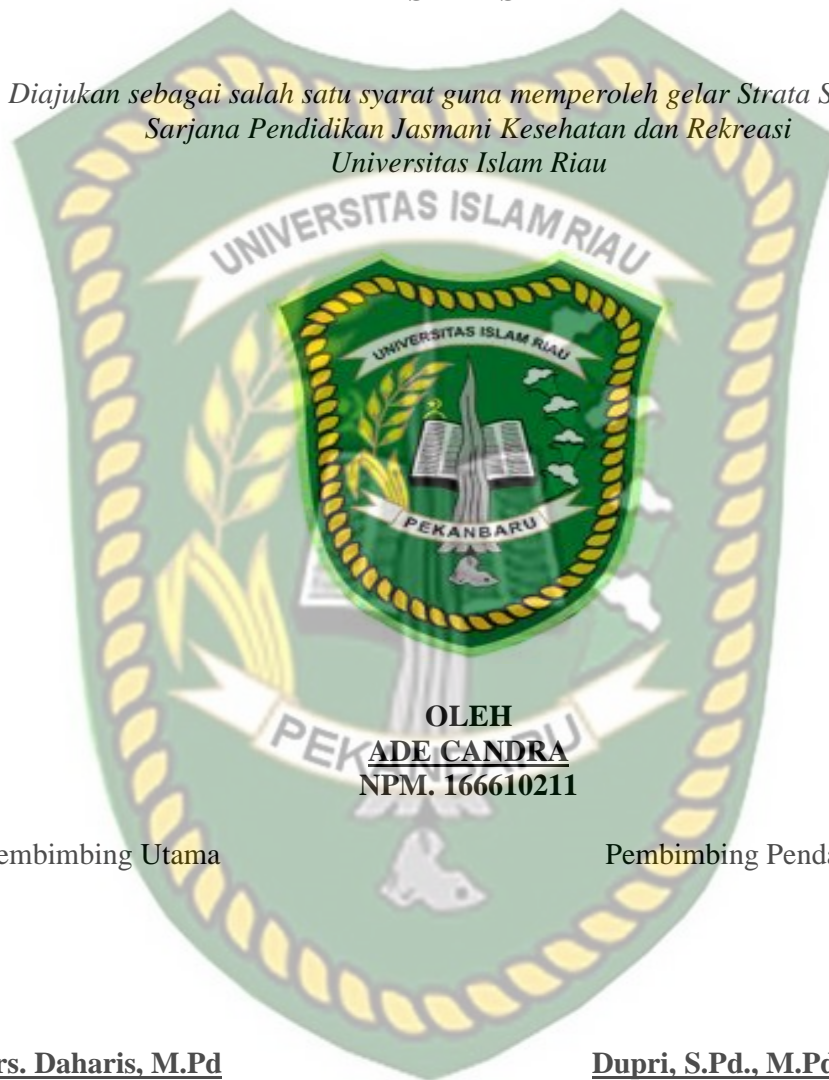


**UPAYA MENINGKATKAN PASSING ATAS BOLAVOLI MELALUI VARIASI
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VII 1
SMP NEGERI 13 KOTA DUMAI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH
ADE CANDRA
NPM. 166610211

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002

NIDN. 0020046109

Dupri, S.Pd., M.Pd

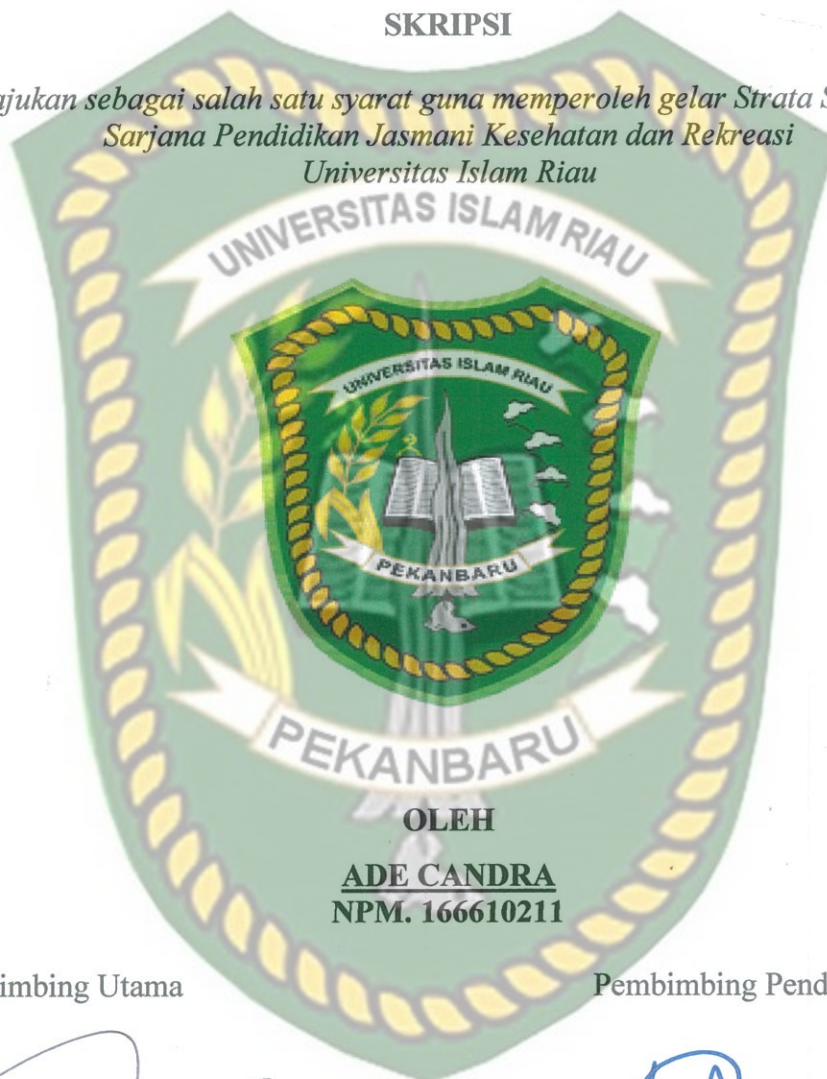
NIDN. 1001019101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

**UPAYA MENINGKATKAN *PASSING* ATAS BOLAVOLI MELALUI VARIASI
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VII 1
SMP NEGERI 13 KOTA DUMAI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

ADE CANDRA
NPM. 166610211

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Dupri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1001019101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN *PASSING* ATAS BOLAVOLI MELALUI VARIASI
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VII 1
SMP NEGERI 13 KOTA DUMAI**

Dipersiapkan oleh :

Nama : Ade Candra
NPM : 166610211
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Drs. Daharis, M.Pd


NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109


Dupri, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1001019101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Skrripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I Bidang Akademik FKIP UIR

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ade Candra
NPM : 166610211
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan *Passing* Atas Bolavoli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai

Disetujui Oleh :

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109


Dupri, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1001019101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ade Candra
NPM : 166610211
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Upaya Meningkatkan *Passing* Atas Bolavoli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002

NIDN. 0020046109

Dupri, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1001019101

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Ade Candra
NPM : 166610211
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Drs. Daharis, M.Pd
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan *Passing* Atas Bolavoli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
07-27-2018	Pengajuan judul penelitian	
28-07-2018	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah	
24-08-2018	Perbaiki penulisan kutipan dan kerangka pemikiran	
14-09-2018	Perbaiki definisi operasional	
07-01-2019	Ujian seminar proposal	
22-02-2019	Perbaiki deskripsi data	
09-03-2019	Perbaiki abstrak, pembahasan, dan lengkapi berita acara bimbingan	
11-03-2019	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, Maret 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik











Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Ade Candra
 NPM : 166610211
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Pendamping : Dupri, S.Pd., M.Pd
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan *Passing Atas* Bolavoli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
07-27-2018	Pengajuan judul penelitian	
05-07-2018	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah	
12-08-2018	Perbaiki penulisan kutipan dan kerangka pemikiran	
03-09-2018	Perbaiki defenisi operasional	
07-01-2019	Ujian seminar proposal	
18-02-2019	Perbaiki deskripsi data	
20-03-2019	Perbaiki abstrak, pembahasan, dan lengkapi berita acara bimbingan	
11-03-2019	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, 10 Maret 2019
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
 NIP. 19701007 199803 2 002
 NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Candra
NPM : 166610211
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan *Passing* Atas Bolavoli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2019
Penulis,



Ade Candra
NPM. 166610211

ABSTRAK

Ade Candra, 2019. Upaya Meningkatkan Passing Atas Bolavoli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai.

Penelitian ini dilakukan karena siswa belum menguasai teknik dasar passing atas bolavoli dengan baik sehingga siswa belum mencapai nilai ketuntasan atau nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk upaya meningkatkan passing atas bolavoli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai. Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai yang berjumlah 25 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase ketuntasan klasikal. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan keterampilan passing atas bolavoli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 72% dan pada siklus II sebesar 88% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 16%.

Kata Kunci: Passing Atas Bolavoli, Variasi Pembelajaran

ABSTRACT

Ade Candra, 2019. Efforts to Increase the Passing Up of Bolavoli Through Variation of Learning in Class VII 1 Students of SMP Negeri 13 Kota Dumai.

This research was conducted because students have not mastered the basic technique of passing volleyball properly so that students have not reached the completeness score or KKM value that has been set, namely 70. The aim of this study is to increase volleyball top passing through a variety of learning in VII 1 grade students 13 Kota Dumai. The type of this research is PTK. The population and sample in this study were students of class VII 1 in SMP Negeri 13 Kota Dumai, amounting to 25 people. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of classical completeness. From the results of research and data analysis, this study concluded that there was an increase in volleyball's passing skills through learning variations in class VII 1 of SMP Negeri 13 Kota Dumai with the percentage of classical completeness in cycle I of 72% and in cycle II 88% there is an increase in the percentage value of 16%.

Keywords: Upper Passing, Learning Variation



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, dengan rahmat yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Passing Atas Bolavoli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai”** tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulisan skripsi ini telah disusun dengan baik, berdasarkan arahan para Dosen pengajar di Penjaskesrek FKIP UIR. Namun, bila memang masih terdapat kekurangan, maka segala kritikan dan saran tentunya akan sangat membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Drs. Daharis, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau merangkap sebagai pembimbing utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta pembimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dupri, S.Pd., M.Pd selaku selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Ibu Merlina Sari, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.

4. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Kedua orang tua yang terus memberikan do'a yang tulus dan semangat sehingga penulis selalu berada dalam lindungannya.
8. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Hakikat Variasi Pembelajaran	6
2. Hakikat Passing Atas Bolavoli	11
B. Kerangka Pemikiran	16
C. Pertanyaan Penelitian	16
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	23
C. Pengembangan Instrumen	23
D. Defenisi Operasional	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24

F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
B. Analisis Data	41
C. Pembahasan	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai	23
2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bolavoli	25
3. Interval Kategori Kemampuan Siswa Dalam Mempraktikkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Atas.....	29
4. Analisis Kemampuan Passing Atas Bolavoli Pada Siklus I.....	32
5. Analisis Kemampuan Passing Atas Bolavoli Pada Siklus II.....	37
6. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai Dalam Melakukan Keterampilan Passing Atas Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II	38
7. Ketuntasan Keterampilan Siswa Dari Siklus I dan Siklus II.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Teknik Passing Atas	14
2. Variasi passing atas berbentuk lingkaran	15
3. Variasi passing atas dengan melewati net	16
4. Variasi Mengembalikan Bola yang di Servis Menggunakan Passing Atas	16
5. Siklus PTK	19



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I.....	33
2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II	38
3. Daya Serap Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai Dalam Melakukan Keterampilan Passing Atas Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	48
2. Silabus.....	49
3. Data Siklus I.....	56
4. Data Siklus II.....	62
5. Dokumentasi Penelitian	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu Pendidikan merupakan salah satu upaya memajukan Bangsa dan Negara. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.

Penggunaan strategi dalam proses belajar mengajar adalah merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri sesuai dengan harapan dalam hal ini tujuan penggunaan strategi adalah meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada pelajaran sains. Disamping penggunaan strategi, hal yang tidak kalah pentingnya yaitu kejelian seorang guru dalam memilih strategi atau pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.

Sehubungan guru harus memiliki strategi untuk dapat menyampaikan materi pendidikan jasmani di sekolah. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Pada Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 ayat 2 dijelaskan “Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru/dosen olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung prasarana dan sarana olahraga yang memadai”.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan jasmaniah dan rohaniah serta kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri dan pembangunan bangsa. Oleh karena itu pendidikan jasmani disekolah mengajarkan berbagai cabang olahraga. Salah satu cabang olahraga yang cukup populer dan disenangi siswa di sekolah adalah bolavoli.

Pada permainan bolavoli diperlukan penguasaan teknik-teknik dasar seperti servis, *passing* atas dan *passing* bawah *smash* dan *blocking*. Salah satu teknik yang penting untuk dikuasai siswa adalah *passing* atas bolavoli. *Passing* atas bolavoli merupakan suatu cara untuk memberikan umpan bola serangan terhadap lawan, dimana bola dilambungkan di atas dekat net sehingga memudahkan *smasher* untuk melakukan serangan akhir.

Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dan melaksanakan teknik-teknik dasar bolavoli khususnya pada *passing* atas, diperlukan suatu metode yang tepat agar siswa dapat dengan cepat menyerap materi dan mempraktekannya secara langsung. Metode-metode yang dapat

digunakan dalam *active learning* seperti metode demonstrasi, metode *true or false* (benar atau salah), metode *listening teams* (tim pendengar), metode *modeling the way* (memberi contoh praktek), metode *peer lessons* (belajar dari teman) dan variasi pembelajaran.

Salah satu metode yang akan penulis gunakan adalah variasi pembelajaran. Metode variasi pembelajaran adalah salah satu cara guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar atau berolahraga serta mengurangi kebosanan dalam belajar. Karena siswa belajar dengan cara yang berbeda dari yang biasanya dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan variasi pembelajaran ini diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam mata pelajaran olahraga khususnya dalam memahami teknik dasar *passing* atas bolavoli. Karena berdasarkan hasil observasi penulis pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai dalam pembelajaran bolavoli dijumpai gejala-gejala sebagai berikut: masih banyaknya siswa yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70, masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti permainan bolavoli, Masih kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bolavoli khususnya *passing* atas ini terlihat ketika siswa melakukan *passing* atas posisi kaki juga tidak benar, kaki tidak dibuka selebar bahu dan seharusnya kedua kaki ditekuk sedikit agar lebih mudah mengoperkan bola menggunakan jari-jari tangan pada saat melakukan *passing* atas, belum adanya variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan teknik dasar bolavoli siswa khususnya teknik dasar *passing* atas bolavoli.

Berdasarkan gejala-gejala atau fenomena di atas, diketahui bahwa kemampuan dteknik dasar bolavoli siswa masih tergolong rendah. Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin mengadakan suatu kajian kemampuan teknik dasar melalui suatu penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan *Passing* Atas Bolavoli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya siswa yang tidak mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70
2. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti permainan bolavoli
3. Masih kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bolavoli khususnya *passing* atas
4. Ketika siswa melakukan *passing* atas posisi kaki juga tidak benar, kaki tidak dibuka selebar bahu dan seharusnya kedua kaki ditekuk sedikit agar lebih mudah mengoperkan bola menggunakan jari-jari tangan pada saat melakukan *passing* atas
5. Belum adanya variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan teknik dasar bolavoli siswa khususnya teknik dasar *passing* atas bolavoli.
6. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti permainan bolavoli.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan banyaknya masalah, terbatasnya kemampuan, waktu, dan dana yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yaitu : upaya meningkatkan *passing* atas bolavoli melalui variasi pembelajaran pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut. Apakah melalui variasi pembelajaran dapat meningkatkan *passing* atas bolavoli pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan *passing* atas bolavoli melalui variasi pembelajaran pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menjadi pengetahuan yang berkaitan dengan minat siswa dalam pembelajaran bolavoli khususnya dalam melakukan teknik *passing* atas.
2. Masukan bagi guru penjasorkes untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* atas bolavoli Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai.
3. Masukan kepada kepala sekolah SMP Negeri 13 Kota Dumai pada umumnya dan lokasi penelitian khususnya.
4. Merupakan syarat utama bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan Keguruan untuk mendapat gelar Sarjana pada Fakultas FKIP UIR.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Variasi Pembelajaran

a. Pengertian Variasi Pembelajaran

Jika dilihat dari tujuan melakukan olahraga adalah untuk mengembangkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Bagi siswa, tujuan suatu pembelajaran adalah untuk mempersiapkan diri mencapai puncak prestasi yang terbaik. Pembelajaran itu merupakan proses yang direncanakan secara teratur untuk meraih prestasi yang terbaik. salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi tersebut adalah dengan menerapkan variasi pembelajaran.

Menurut Simaremare yang dikutip oleh Agus dan Lubis (2007:23), adapun manfaat dari variasi pembelajaran, antara lain: (1) Mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran; (2) Meningkatkan motivasi siswa; (3) Mengacu mengembangkan serta mengikat perhatian siswa pada pelajaran yang mereka ikuti; (4) Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa pada hal-hal baru sedang dipelajari; (5) Menumbuhkan perilaku belajar positif pada siswa; (6) Meningkatkan partisipasi siswa dalam interaksi kegiatan pembelajaran; (7) Memperlancar dan memperjelas komunikasi antara guru dan siswa.

Penerapan variasi pembelajaran ini dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan sehingga diharapkan siswa mampu menerima materi pembelajaran dengan baik, khususnya dalam menyampaikan materi bolavoli

dengan teknik *passing* atas. Siswa lebih tertarik jika dalam belajar materi ini siswa melakukannya dengan gerakan yang berbeda.

Menurut Lutan (2003:2) “variasi adalah untuk mencegah kebosanan siswa dalam berlatih, guru harus kreatif dan pandai-pandai mencari dan menerapkan variasi-variasi dalam latihan”. Berkaitan dengan latihan yang bersifat psikomotor (gerakan) maka guru dapat melakukan variasi latihan yang menarik dan menantang kemampuan siswa untuk berkreasi.

Dari kutipan tersebut dapat dipahami bahwa latihan variasi adalah latihan yang metode-metode dan materi atau isi latihannya tidak selalu sama di setiap pertemuannya tapi tetap untuk satu tujuan pengembangan teknik, yang tujuannya agar siswa atau peserta latihan tidak jenuh atau bosan dan malah tertarik pada latihan yang kita buat karena bervariasinya latihan kita tersebut.

Menurut Irwanto (2017:11) Model pembelajaran yang bervariasi akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, serta hasil belajar dapat memberi makna yang berguna bagi siswa tersebut serta dapat memotivasi guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam hal pembelajaran. Bahwa tidak ada satu model pembelajaran yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran yang lain. Model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi, dan kondisi.

Variasi yang diberikan dapat dilakukan dengan banyak cara, dapat dengan mengubah formasi, mengubah suasana tempat belajar sehingga siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan sehingga diharapkan siswa mampu menerima

materi pembelajaran dengan baik sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Menurut Mylsidayu (2015:62) berpendapat bahwa cara untuk memvariasikan latihan dapat dengan mengubah bentuk, tempat, sarana, dan prasarana latihan, atau teman berlatih tetapi tujuan utama latihan tidak boleh berubah. Latihan variasi lebih menekankan pada pemeliharaan keadaan secara psikologis siswa agar tetap mengacu pada karakteristik cabang olahraga dan mengandung komponen-komponen pembentukan yang memang dibutuhkan untuk suatu cabang olahraga tertentu.

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa variasi pembelajaran ini lebih menekankan pada keadaan secara psikologis siswa agar tetap mengacu pada karakteristik cabang olahraga yang dipelajari. Siswa tentunya lebih menyukai materi pembelajaran yang mengandung unsur permainan untuk belajar secara langsung dengan suasana belajar yang menyenangkan.

Menurut Usman (2010:84) menyatakan bahwa variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar-mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Untuk itu anda sebagai calon guru perlu melatih diri agar menguasai keterampilan tersebut.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa penerapan variasi ini ditujukan untuk meningkatkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi dari para siswa, sehingga dengan ketekunan yang sungguh-sungguh diharapkan siswa akan

dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan dengan antusiasme yang tinggi siswa dapat berpartisipasi pada proses pembelajaran.

Selanjutnya Ambarukmi (2007:50) mengatakan bahwa menghindari kebosanan dan kejenuhan latihan, maka perlu adanya instruksi, guru atau pelatih harus dapat menyiapkan latihan yang bervariasi untuk tujuan latihan yang sama.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa variasi pembelajaran merupakan salah satu cara bagi guru untuk mengembangkan proses interaksi belajar-mengajar yang lebih disukai oleh siswa karena siswa dapat ikut serta atau berpartisipasi selama proses pembelajaran dilaksanakan sehingga kegiatan variasi ini akan membuat siswa terhindar dari kebosanan belajar sebagaimana telah terjadi pada sebelumnya.

Kemudian Usman (2010:84) menambahkan bahwa tujuan dan manfaat mengadakan variasi adalah sebagai berikut: (1) Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek belajar-mengajar yang relevan, (2) Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru, (3) Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik, (4) Guna memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa latihan variasi yang baik akan melahirkan interaksi yang baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa

menemukan kendala yang berarti, sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat dijalani dengan suasana yang menyenangkan.

b. Langkah-Langkah Variasi Pembelajaran

Sifat jenuh dan bosan merupakan salah satu bagian dari watak dasar yang menyangkut kebutuhan hidupnya. Belajar juga merupakan pengejawantahan rasa ingin tahu manusia dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadiannya. Oleh karena itu variasi dalam kegiatan pembelajaran mutlak diperlukan dan penting dilakukan oleh guru sebagai penggerak utama terjadinya kegiatan pembelajaran.

Lebih lanjut Husdarta (2014:88) menyimpulkan bahwa mengenai keterampilan mengajar maka menggunakan variasi pembelajaran sebagai berikut:

1) Guru pendidikan jasmani dan kesehatan membuka kegiatan mengajar dengan menyiapkan seperangkat kegiatan belajar mengajar yang pada umumnya berkenaan dengan bentuk, tempo, urutan, frekuensi, intensitas, penilaian, dan tujuan pengajaran, 2) Guru menjelaskan materi secara jelas, tegas, terarah dan logis, 3) Supaya materi yang disajikan itu tidak menimbulkan kebosanan kepada siswa, maka guru harus dapat memvariasikan dalam hal gaya mengajar, media dan bahan ajar serta interaksi antara guru dengan siswa selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Seperti menetapkan bentuk latihan variasi, 4) Guru mengukur tingkat kemampuan dan keterampilan siswa dengan bertanya di kelas atau dilapangan. Pada saatnya guru memvariasikan kegiatan belajarnya baik berupa gerakannya maupun aba-abanya. Variasi ini dapat dilakukan oleh guru sendiri atau model yang diambil dari siswa yang pandai atau orang lain, 5)

Pemberian penguatan dalam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan harus banyak dilakukan, sehingga siswa diharapkan lebih bergairah lagi untuk berolahraga. Seperti guru menyiapkan siswanya untuk menerima aba-aba untuk melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan variasi guru. Gerakan dilakukan berulang-ulang. kemudian guru menghentikan pengajaran bila ia menganggap siswa telah menguasai gerakan yang dimaksud.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variasi latihan adalah suatu kegiatan guru untuk memberikan bermacam-macam latihan dengan tujuan yang sama untuk mencapai suatu maksud tertentu. Dalam hal ini maksud yang ingin dicapai adalah kemampuan *passing* atas bolavoli Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai.

2. Hakikat *Passing* Atas Bolavoli

a) Pengertian *Passing* Atas

Passing atas bolavoli merupakan salah satu cara dalam memberikan umpan kepada pemain penyerang, dimana tekniknya dilakukan dengan cara memposisikan diri tepat pada arah bola yang datang, pandangan luas ke arah bola dan pemain yang akan melakukan smash kemudian menerima bola menggunakan jari-jari tangan sedemikian rupa sehingga bola yang diumpankan dapat tepat pada pemain yang akan melakukan pukulan *smash*.

Menurut Beutelstahl (2013:19) *passing* atas disebut dengan istilah “volley” atau “set” dimaksudkan pukulan melambungkan bola sedemikian rupa, sehingga teman kita mendapat kesempatan untuk men smash bola tersebut. Tujuan dari orang yang memainkan *volley* (*passing* atas) adalah

memberi kesempatan pada teman untuk menyerang musuh, sukses tidaknya penyerangan itu tergantung dari kecermatan si pemain *volley*, kalau *volley*nya kurang baik, maka penyerangannyapun lemah bahkan kadangkala gagal sama sekali.

Passing atas adalah salah satu teknik yang penting dalam olahraga bolavoli, kemampuan ini sangat berguna dalam memberikan umpan yang tepat bagi *smasher* dan memudahkan *smasher* untuk melakukan *spike* yang keras ke arah sasaran, sehingga dapat dengan mudah memenangkan pertandingan. Menurut Prasetyo (2015:70) *Passing* atas bolavoli merupakan teknik dasar bolavoli yang harus dikuasai setiap pemain. Teknik ini digunakan untuk pengganti *passing* bawah, atau lebih tepatnya sebagai pengumpan (*set up*).

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa, *passing* atas bolavoli merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh semua pemain voli, baik ia sebagai penyerang, pemain bertahan ataupun pengumpan. Teknik *passing* atas ini sangatlah berguna dalam upaya saat menyerang atau pun untuk mengoperkan bola ke kawan seregu.

Hal tersebut juga Yulianingsih dan Iskandar (2015:158-159) disebutkan oleh *passing* atas merupakan elemen yang penting, dalam permainan bola voli. Agar siswa mampu melakukan *passing* atas dengan baik dan benar, maka harus dilakukan pembelajaran dengan sistematis dan terprogram.

Menurut penjelasan Novi (2008:82) menyatakan bahwa dalam bolavoli, tindakan mendapatkan kendali bola dan mengoperkan bola dari

pemain ke pemain dilakukan dengan *passing* bawah atau *passing* atas. Dimana suatu serangan terdiri dari tiga kontak bola suatu *passing* yang akurat dan cekatan akan memungkinkan pengumpan menempatkan bola secara tepat untuk kontak ketiga yang dilakukan oleh pemukul atau penyerang untuk menyelesaikan serangan.

b) Teknik Dasar *Passing* Atas Bolavoli

Kemudian Syarifuddin (2003:11) menyatakan bahwa *passing* atas adalah mengumpan bola dilakukan dengan *passing* atas atau melambungkan bola yang diterima ke atas dengan kedua belah tangan. Saat mau menerima bola, posisi badan setengah jongkok dengan lutut lentur, badan dijulurkan dengan meluruskan tungkai dengan lurus saat melambungkan bola. Posisi lengan dan tangan dari jari seperti hendak merangkum bola saat melambungkan bola ke atas. Bola dilambungkan dengan kedua belah lengan ke atas di depan pemain yang siap melakukan pukulan smash. Untuk dapat mengumpan dengan baik perlu melakukan latihan berulang-ulang hingga benar-benar menguasai. Artinya, mengumpan dapat dilakukan dengan cepat, luwes, dan lancar.

Selanjutnya Novi (2008:86) menyatakan bahwa sebutan yang paling dikenal dan paling umum untuk sebuah *passing* atas adalah umpan, dimana pemain yang berada dalam posisi pengumpan dalam menyusun suatu serangan. Pengumpan menentukan pemain mana yang berada dalam posisi terbaik untuk menyerang dan selanjutnya menggunakan *passing* atas untuk menempatkan bola ke arah dimana penyerang dapat memukul bola dengan agresif ke atas jaring.



Gambar 1. Teknik *Passing* Atas
(Beutelstahl, 2013:22)

c) Kesalahan-Kesalahan Yang Sering Terjadi Dalam Melakukan *Passing* Atas Bolavoli

Sewaktu melakukan *passing* atas terkadang pemain juga dapat melakukan kesalahan-kesalahan sehingga bola tidak dapat diumpankan kepada penyerang sebagaimana menurut Barbara (2004:55) menyebutkan bahwa kesalahan dalam melakukan *passing* atas sebagai berikut: 1) Bola menyentuh telapak tangan dan “tertahan”, 2) Bola bergerak ke atas, bukan meninggi ke depan, 3) Pemain mengalami kesulitan dalam mengarahkan bola ke arah sasaran, 4) Bola berputar terlalu keras, 5) Umpan menyeberangi net ke daerah lawan, 6) Bola bergerak ke net, 7) Bola tidak sampai ke pinggir lapangan, 8) Pemain mengumpankan bola terlalu rendah.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa untuk memberikan umpan yang sempurna pemain harus dapat memperkirakan jarak antara penyerang dengan bola yang diumpankan. Pemain harus dapat menghindari kesalahan-

kesalahan yang tertera di atas sehingga umpan yang diberikan dapat di pergunakan dengan baik.

d) Bentuk Latihan Variasi *Passing* Atas Bolavoli

Berdasarkan pendapat Hartono (2017:1) menampilkan beberapa bentuk variasi *passing* atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:

1. *Passing* atas dengan cara melambungkan bola ke arah teman kemudian bola dikembalikan menggunakan *passing* atas, lakukan berulang-ulang bergantian.



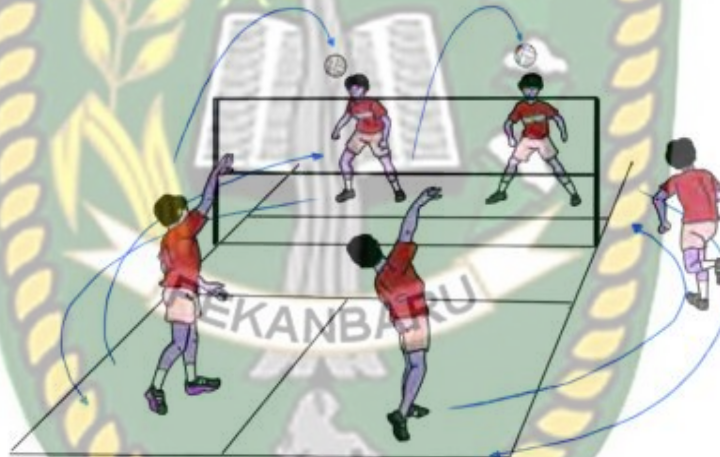
Gambar 2. Variasi Mengembalikan Bola Menggunakan *Passing* Atas.
(Hartono, 2017:1)

2. Mengembalikan bola yang dilambungkan dengan *passing* atas dari seberang net, kemudian siswa yang melambungkan bola berlari ke lapangan seberang dan berdiri dibelakang barisan. Lakukan dengan ke arah sebaliknya setelah regu awal telah berpindah semua ke barisan belakang.



Gambar 3. Variasi *Passing* Atas Dengan Melewati Net
(Hartono, 2017:1)

3. Mengembalikan bola yang diservis menggunakan *passing* atas, kemudian siswa yang melakukan servis berbaris di belakang siswa yang melakukan *passing* atas.



Gambar 4 . Variasi Mengembalikan Bola yang di Servis Menggunakan *Passing* Atas
(Hartono, 2017:1)

B. Kerangka Pemikiran

Melalui variasi pembelajaran sewaktu kegiatan mengajar dimaksudkan sebagai perubahan dalam pengajaran yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu variasi teknik dan pola interaksi sewaktu menyampaikan keterampilan teknik yang harus dikuasai. Variasi pembelajaran diberikan untuk membantu

siswa dalam memahami dengan cepat pelaksanaan materi pembelajaran yang telah diberikan sewaktu belajar yang berguna untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

Penerapan variasi pembelajaran ini dilaksanakan agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam bermain bolavoli, khususnya dalam melakukan teknik *passing* atas bolavoli. dengan kata lain semakin baik penerapan variasi pembelajaran ini maka akan dapat meningkatkan *passing* atas bolavoli pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan dari keterangan pada kerangka pemikiran di atas, maka dapat diajukan hipotesis tindakan bahwa melalui variasi pembelajaran dapat meningkatkan *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah mempergunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2006:57) menyebutkan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti merencanakan beberapa siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki seperangkat data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/ observasi, dan refleksi untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus penelitian akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Arikunto (2011:16) adalah sebagai berikut:

Langkah-Langkah Penelitian

A. Perencanaan

1. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
2. Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.

3. Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
4. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

B. Tindakan

Berdasarkan ciri-ciri strategi pembelajaran afektif tipe variasi pembelajaran di atas terlihat jelas bahwa siswa pada dasarnya melakukan kegiatan belajar dengan berpasangan sama teman sejawat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam langkah-langkah berikut:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP dan lembar observasi.

C. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus I. Pengamatan ditujukan untuk

melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

D. Refleksi

1. Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran.
2. Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan variasi.

E. Penilaian

Data yang diperoleh baik melalui lembaran pengamatan maupun hasil tes belajar kemudian dianalisa, teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan data tentang hasil belajar siswa.

Analisa data tentang aktivitas siswa dan guru berdasarkan hasil lembaran pengamatan selama proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Analisa data tentang hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat ketercapaian standar ketuntasan belajar.

Siklus II

A. Perencanaan

- 1) Menetapkan materi/pokok bahasan yang akan dijadikan penelitian
- 2) Menyusun instrumen penelitian dan lembar observasi
- 3) Menyusun lembar refleksi
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan

B. Tindakan

Pada siklus 2 pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan hasil refleksi. Sebagai prediksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP dan lembar observasi..

C. Observasi

- 1) Mengamati pengembangan dan pengorganisasian materi pengajaran
- 2) Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi
- 3) Mengamati pelaksanaan pembelajaran secara individu
- 4) Mengamati penggunaan waktu secara efisien
- 5) Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian

D. Refleksi

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan dijadikan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan peningkatan pengajaran.

- 1) Siswa tertarik melakukan kegiatan pengajaran

- 2) Siswa bergairah melakukan permainan bolavoli
- 3) Siswa berkeinginan untuk memperbaiki hasil pembelajaran
- 4) Siswa berkeinginan meningkatkan prestasi permainan bolavoli

E. Penilaian

Analisa data dilakukan melaui tiga tahapan yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan data, data yang diperoleh dari tes hasil belajar dan pengamatan selama proses pembelajaran.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai sebanyak 25 orang yang terdiri dari 11 orang putera dan 14 orang puteri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai

NO	Putera	Puteri	JUMLAH
1	11 orang	14 orang	25 Orang
Jumlah			25 Orang

Tata Usaha SMP Negeri 13 Kota Dumai 2019

2. Sampel

Sehubungan jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas maka peneliti mengambil satu kelas yaitu kelas VII 1 putra SMP Negeri 13 Kota Dumai yang berjumlah 25 orang.

C. Pengembangan Instrumen

Terhadap penelitian ini peneliti mempergunakan perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran meliputi

- a. Silabus pembelajaran
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Instrumen pengumpulan data

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik non tes dilaksanakan melalui observasi pengamatan untuk memperoleh sikap terhadap cara pelaksanaan teknik dasar *passing* atas bolavoli.

D. Defenisi Operasional

Pada penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah agar judul dan tujuan penelitian ini dapat lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dimana penjelasan istilah peneliti rangkum dalam definisi operasional, yaitu :

- a. Variasi pembelajaran adalah pembelajaran dengan memberikan beragam teknik gerakan, yaitu dengan melakukan teknik-teknik *passing* atas secara berulang-ulang dan bervariasi.
- b. *Pasing* atas adalah teknik bolavoli yang digunakan untuk memberikan umpan kepada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap lawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi atau data pada penelitian ini mempergunakan beberapa metode yaitu:

- 1) Observasi

Lembaran observasi di sini terdiri dari lembaran observasi aktivitas guru dan lembaran observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru

dinilai oleh observer atau teman sejawat terhadap aktivitas guru dan siswa dengan model pembelajaran *kooperatif* variasi pembelajaran.

2) Kepustakaan

Pada penelitian ini menggunakan beberapa buku yang digunakan sebagai teori dalam pelaksanaan.

3) Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan alat yakni tes dan non tes. Teknik tes adalah untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kemampuan *passing* dengan menggunakan rubrik penilaian. Teknik non tes dilaksanakan melalui observasi pengamatan untuk mengetahui kemampuan *passing* dalam permainan bolavoli, peneliti menggunakan teknik tes unjuk kerja melalui observasi pengamatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rubrik penilaian dibawah ini.

Tabel 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan *Passing* Atas Dalam Permainan Bolavoli

Aspek yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	1	2	3	4
Tahap Persiapan 1) Berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan 2) Posisi lengan didepan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk didepan atas muka (wajah)				
Tahap Gerakan 3) Dorongan kedua lengan menyongsong arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat 4) Usahakan arah datangnya bola tepat ditengah-tengah atas wajah 5) Perkenaan bola yang baik adalah tepat mengenai jari-jari tangan				

Ahir Gerakan				
6) Tumit terangkat dari lantai				
7) Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus				
8) Pandangan mengikuti arah gerakan bola				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal: 32				

Beutelstahl (2013:22)

Keterangan Kriteria Penilaian Kualitas Gerak :

1. Tahap Persiapan

- a) Berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan dengan
 - skor 4 : apabila siswa berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan dengan **baik**
 - skor 3 : apabila siswa berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan dengan **cukup baik**
 - skor 2 : apabila siswa berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan dengan **kurang baik**
 - skor 1 : apabila siswa berdiri dengan kaki dibuka selebar bahu, kedua lutut direndahkan hingga berat badan bertumpu pada ujung kaki bagian depan dengan **dengan tidak baik**
- b) Posisi lengan didepan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk didepan atas muka (wajah)
 - skor 4 : apabila posisi lengan didepan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk didepan atas muka (wajah) **dengan baik**
 - skor 3 : apabila posisi lengan didepan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk didepan atas muka (wajah) **dengan cukup baik**
 - skor 2 : apabila posisi lengan didepan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk didepan atas muka (wajah) **dengan kurang baik**
 - skor 1 : apabila posisi lengan didepan badan dengan kedua telapak tangan dan jari-jari renggang sehingga membentuk seperti mangkuk didepan atas muka (wajah) **dengan tidak baik**

2. Tahap Gerakan

- a) Dorongan kedua lengan menyongsong arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat
- skor 4 : apabila siswa mendorong kedua lengan menyongsong arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat **dengan baik**
- skor 3 : apabila siswa mendorong kedua lengan menyongsong arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat **dengan cukup baik**
- skor 2 : apabila siswa mendorong kedua lengan menyongsong arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat **dengan kurang baik**
- skor 1 : apabila siswa mendorong kedua lengan menyongsong arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat **dengan tidak baik**
- b) Usahakan arah datangnya bola tepat ditengah-tengah atas wajah
- skor 4 : mengusahakan arah datangnya bola tepat ditengah-tengah atas wajah **dengan baik**
- skor 3 : mengusahakan arah datangnya bola tepat ditengah-tengah atas wajah **dengan cukup baik**
- skor 2 : mengusahakan arah datangnya bola tepat ditengah-tengah atas wajah **dengan kurang baik**
- skor 1 : mengusahakan arah datangnya bola tepat ditengah-tengah atas wajah **dengan tidak baik**
- c) Perkenaan bola yang baik adalah tepat mengenai jari-jari tangan
- skor 4 : apabila perkenaan bola yang baik adalah tepat mengenai jari-jari tangan **dengan baik**
- skor 3 : apabila perkenaan bola yang baik adalah tepat mengenai jari-jari tangan **dengan cukup baik**
- skor 2 : apabila perkenaan bola yang baik adalah tepat mengenai jari-jari tangan **dengan kurang baik**
- skor 1 : apabila perkenaan bola yang baik adalah tepat mengenai jari-jari tangan **dengan tidak baik**

3. Akhir Gerakan

- a) Tumit terangkat dari lantai
- skor 4 : apabila tumit terangkat dari lantai **dengan baik**
- skor 3 : apabila tumit terangkat dari lantai **dengan cukup baik**
- skor 2 : apabila tumit terangkat dari lantai **dengan kurang baik**

skor 1 : apabila tumit terangkat dari lantai **dengan tidak baik**

b) Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus

skor 4 : apabila pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus **dengan baik**

skor 3 : apabila pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus **dengan cukup baik**

skor 2 : apabila pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus **dengan kurang baik**

skor 1 : apabila pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus **dengan tidak baik**

c) Pandangan mengikuti arah gerakan bola

skor 4 : apabila pandangan mengikuti arah gerakan bola **dengan baik**

skor 3 : apabila pandangan mengikuti arah gerakan bola **dengan cukup baik**

skor 2 : apabila pandangan mengikuti arah gerakan bola **dengan kurang baik**

skor 1 : apabila pandangan mengikuti arah gerakan bola **dengan tidak baik**

F. Teknik Analisa Data

Lakukan observasi pengamatan terhadap kemampuan teknik dasar *passing* atas bolavoli selanjutnya penilaian terhadap kualitas gerak pada unjuk kerja siswa dengan rentangan nilai 1 sampai dari 4, dengan keterangan 1 = Tidak Baik, 2= Kurang Baik, 3 = Cukupa Baik, dan 4 = Baik. Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 70 dari hasil tes. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu menguasai kemampuan *passing* atas bermain bolavoli dengan yang memiliki nilai minimal 70 keatas. Rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2004:23)

P = Angka persentase ketuntasan klasikal
 F = Frekuensi siswa yang tuntas
 N = Jumlah siswa

Untuk interval dan kategori kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas bermain bolavoli adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Interval Kategori Kemampuan Siswa Dalam Mempraktikkan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Atas

NO	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

Sumber: KTSP (2007:367)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang diperoleh berupa hasil observasi dan hasil penilaian belajar siswa atau kemampuan siswa. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam proses belajar teknik *passing* atas bolavoli.

Dari uraian akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah atau belum dapat meningkatkan *passing* atas bolavoli melalui variasi pembelajaran pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.

- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui variasi pembelajaran. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* atas bolavoli. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* atas bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* atas bolavoli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan sambil teknik *passing* atas bolavoli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru yaitu tentang teknik *passing* atas bolavoli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan *passing* atas bersama teman kelompoknya. Setelah itu guru memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian mempraktekkan skenario masing-masing dan

memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui variasi pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikal pada hasil siklus I.

b. Evaluasi

Sebagaimana hasil pada siklus I atau setelah diterapkannya variasi pembelajaran bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai dalam melakukan *passing* atas bolavoli belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan menggunakan variasi pembelajaran.

Hasil penerapan variasi pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa Pada kategori sangat kompeten terdapat 1 orang siswa atau sebesar 4%, pada kategori kompeten diperoleh 17 orang siswa atau sebesar 68%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 7 orang siswa atau sebesar 28%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 74.13 atau dalam

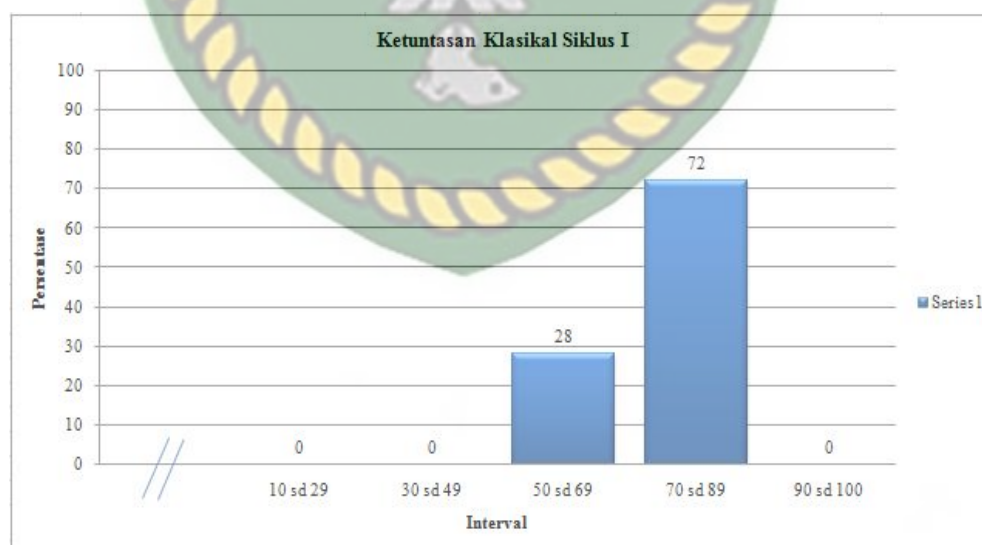
kategori “kompeten”. Namun ketuntasan klasikal belum tercapai, yaitu 80% siswa harus tuntas atau memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Analisis Kemampuan *Passing* Atas Bolavoli Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	1	4%
2	70 sd 89	Kompeten	17	68%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	7	28%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			25	100%
Rata-rata			74.13	
Kategori			Kompeten	

Data Olahan 2019

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan kemampuan *passing* atas bolavoli Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai kompeten dengan diterapkannya variasi pembelajaran hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 25 orang siswa pada siklus I baru mencapai sebesar 72%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 72%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 70. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini perlu dilanjutkan ke siklus kedua.

4) Refleksi Siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui variasi pembelajaran. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan *passing* atas bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* atas bolavoli.
2. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum menguasai teknik *passing* atas bolavoli, sehingga untuk mengembangkannya siswa harus kembali mengikuti pembelajaran pada siklus II.
3. Rata-rata kemampuan *passing* atas bolavoli pada siklus I adalah 74,13% atau dalam kategori kompeten namun indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 18 siswa memperoleh nilai minimal 70.

2. Penerapan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui variasi pembelajaran. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* atas bolavoli. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* atas bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* atas bolavoli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan sambil mempraktekkan teknik *passing* atas bolavoli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa

yang dipraktekkan guru yaitu *passing* atas bolavoli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan *passing* atas bersama teman kelompoknya. Setelah itu guru memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian mempraktekkan skenario masing-masing dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) **Observasi dan Evaluasi**

a. **Observasi**

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui variasi pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I.

b. **Evaluasi**

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I atau setelah diterapkannya variasi pembelajaran bahwa rata-rata nilai kemampuan gerak dasar Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai dalam melakukan *passing* atas bolavoli kompeten. Hasil tersebut merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan *passing* atas bolavoli melalui variasi pembelajaran kepada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai.

Untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II yaitu Pada kategori sangat kompeten terdapat 4 orang siswa atau sebesar 16%, pada kategori kompeten diperoleh 18 orang siswa dengan

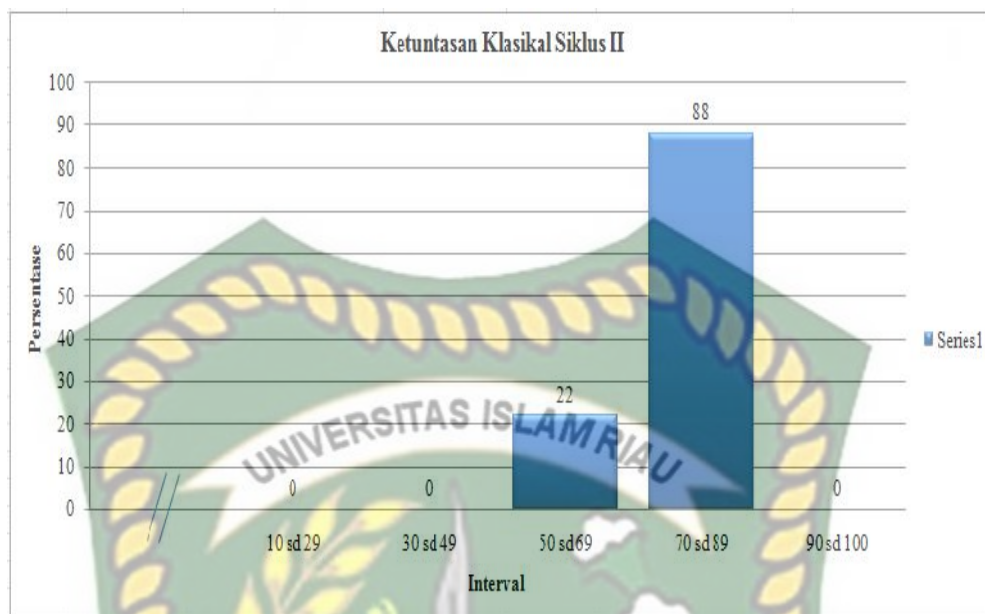
persentase 72%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 3 orang siswa dengan persentase 12%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata penilaian teknik *passing* atas bolavoli pada siklus II, yakni 79,13 atau dalam kategori “kompeten”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Analisis Kemampuan *Passing* Atas Bolavoli Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	4	16%
2	70 sd 89	Kompeten	18	72%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	3	12%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			25	100%
Rata-rata			79.13	
Kategori			Kompeten	

Data Olahan 2019

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan kemampuan *passing* atas bolavoli Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai lebih baik dari pada siklus I. Sehingga indikator keberhasilan telah dicapai oleh 22 orang siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 88%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% atau sebanyak 22 siswa memperoleh nilai minimal 70. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan variasi pembelajaran ini sudah dapat dikatakan berhasil.

4) Refleksi Siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui variasi pembelajaran. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan *passing* atas bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* atas bolavoli.

2. Siswa selama proses pembelajaran juga dikatakan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Rata-rata kemampuan *passing* atas bolavoli pada siklus II adalah 79.13 atau 22 orang siswa dalam kategori kompeten. Sehingga indikator kinerja sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 70.

3. Daya Serap Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai Dalam Melakukan Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli

Keterampilan *passing* atas bolavoli Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari variasi pembelajaran yang telah diberikan, sehingga ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan menyerap materi pembelajaran dengan baik dengan kemampuan daya serap sebesar 76.63%.

Pada siklus I terdapat 72% siswa memperoleh nilai “kompeten”, 28% siswa memperoleh nilai “cukup kompeten”. Selanjutnya pada siklus II terdapat 88% siswa memperoleh nilai “kompeten”, sedangkan 12% siswa memperoleh nilai “cukup kompeten” Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai Dalam Melakukan Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Ketuntasan Belajar	
			Siklus I	Siklus II
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0%	0%
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	0%	0%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	28%	12%
4	70 sd 89	Kompeten	72%	88%
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0%	0%
Jumlah (%)			100%	100%
Jumlah Siswa			25 orang	
Daya Serap Tiap Siklus			74.13%	79.13%
Rata-rata Daya Serap			76.63%	

Data Olahan 2019

4. Ketuntasan Hasil Belajar

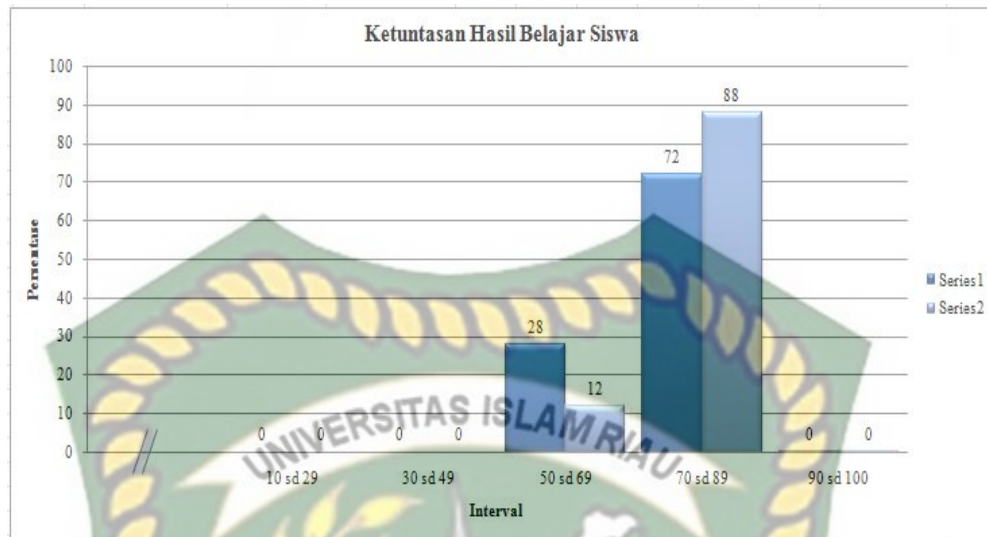
Ketuntasan hasil belajar keterampilan *passing* atas bolavoli siswa kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai melalui variasi pembelajaran, diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan *passing* atas bolavoli Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai melalui variasi pembelajaran pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 74,13% dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 72% (18 siswa), sedangkan siklus II tercapai persentase nilai rata-rata sebesar 79,13% dan dengan nilai ketuntasan sebesar 88% (22 siswa). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Ketuntasan Keterampilan Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Rata-rata	Kategori Ketuntasan Klasikal
Siklus I	Tuntas	18	72%	74.13	Belum Tuntas
	Belum Tuntas	7	28%		
Siklus II	Tuntas	22	88%	79.13	Tuntas
	Belum Tuntas	3	12%		

Data Olahan Penelitian, Tahun 2019

Ketuntasan siswa pada Siklus I dan Siklus II dapat juga digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini.



Grafik 3. Daya Serap Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai Dalam Melakukan Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II.

B. Analisis Data

Dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu 1 Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2 Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, 3 Mempersiapkan tes akhir.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama satu kali dua pertemuan. dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Tahapan tindakan ini yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tindakan siklus II tidak begitu berbeda dengan pelaksanaan siklus I. hanya saja masih ada beberapa hal yang masih dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki di siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai. Dalam siklus II dilaksanakan

sesuai dengan langkah-langkah seperti pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagaimana dengan siklus I, pada siklus II juga diberikan penilaian individu pada akhir kegiatan pembelajaran. Penilaian yang diberikan berupa penilaian teknik melakukan *passing* atas bolavoli.

Keterampilan *passing* atas bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 18 siswa tuntas atau sebesar 72%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 22 orang siswa tuntas atau sebesar 88%. Karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa tentang *passing* atas bolavoli, penerapan variasi pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik atau hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada sekali pengulangan materi pembelajaran. Kemampuan gerakan *passing* atas bolavoli dengan menggunakan variasi pembelajaran pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai dapat dikatakan meningkat dengan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten dengan rata-rata nilai yang dicapai siswa 74,13%, nilai

ini adalah nilai ketuntasan individu siswa, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup dapat melakukan gerakan *passing* atas bolavoli dengan menggunakan variasi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, namun nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% belum tercapai, baru mencapai 72% dari ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan tersebut.

Sedangkan pada siklus II keterampilan dalam melakukan *passing* atas bolavoli mendapatkan nilai rata-rata siswa 79,13% yang masuk pada kategori kompeten, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *passing* atas bolavoli sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dengan ketuntasan klasikal sebesar 88%, sehingga nilai tersebut telah melewati nilai yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan melalui variasi pembelajaran maka kemampuan gerakan *passing* atas bolavoli siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya hanya saja, ketuntasan yang dimiliki oleh siswa belum mencapai 100%. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang lebih baik, maka sudah seharusnya siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi yang ditampakkan pada sikap antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut dijelaskan oleh Husdarta (2010:37) bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaikbaiknya atau lebih dari biasa dilakukan. Tercapainya tujuan seseorang tiada lain untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya yang dianggap perlu. Motivasi

berprestasi dipandang sebagai motivasi sosial untuk mencapai suatu nilai tertentu dalam perbuatan seseorang berdasarkan standar atau kriteria yang paling baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa variasi pembelajaran terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* atas bolavoli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan keterampilan *passing* atas bolavoli melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 72% dan pada siklus II sebesar 88% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 16%.

B. Saran

1. Bagi guru pelaksana penelitian, usaha meningkatkan prestasi siswa supaya terus dilakukan dan keberhasilan variasi pembelajaran harus terus dikembangkan.
2. Kepada seluruh siswa agar lebih serius dalam mengikuti pelajaran olahraga dan mengikuti instruksi-instruksi dari guru dengan baik.
3. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga khususnya kelengkapan olahraga bolavoli seperti bola yang harus banyak untuk kegiatan belajar gerakan *passing* atas bolavoli agar siswa dapat memanfaatkan sarana olahraga bolavoli dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Muhammad dan Lubis, Ade Evriansyah. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP Negeri 1 Aek Songsongan Asahan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 13, No. 2, Hal. 58-64.
- Ambarukmi, Dwi Hatmisari dkk. 2007. *Pelatihan Pelatih Fisik Level 1*. Jakarta: Kemenegpora RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barbara, L. Vierra. 2004. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Newark: University Of Delaware.
- Beutelstahl, Dieter. 2013. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung. Pioner Jaya.
- Hartono. Juni. 2017. *Variasi dan Kombinasi Gerakan Passing Bola Voli*. Google. Diakses 03 Oktober 2018.
- Husdarta, JS. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Irawadi, Hendri. 2011. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.UNP.
- Irwanto, Edi. 2017. Pengaruh Metode Resiprokal dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol. 6, No. 1, Hal. 10-20.
- KTSP. 2007. *Panduan Lengkap KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Yudhistira
- Lutan, Rusli. 2003. *Sistem Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (SMEP) Pelaksanaan dan Hasil Program Olahraga*. Jakarta: KONI Pusat
- Mukholid, Agus. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Surakarta: Yulistira.
- Mylsidayu, Apta. Dkk.2015. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Novi, Lestari. 2008. *Melatih Bolavoli Remaja*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.

Prasetyo, Guntum Budi. 2015. Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Bolavoli (Studi Ekstrakurikuler Bolavoli SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang). *Bravo's Jurnal*. Vol. 3, No. 2, Hal. 69-79.

Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syarifuddin, Aip. 2003. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Jakarta: Grasindo.

Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Yulianingsih dan Iskandar. 2015. Peningkatan Keterampilan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol. 4, No. 2. Hal. 157-169.